

**Arthaniti Studies****e-ISSN 2774-2415**<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/arthaniti>**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGANTAR EKONOMI SISWA KELAS XI EKONOMI C2 SMA NEGERI 1 MENGWI TAHUN AJARAN 2023/2024**Maria Aventina Nena <sup>1</sup>, Apolonia Ernia <sup>2</sup>, Putu Siti Firmani <sup>3</sup><sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia**Info Artikel****Riwayat Artikel:**

Diterima 12-06-2024

Direvisi 16-09-2024

Revisi diterima 22-09-2024

**Kata Kunci:**

Hasil Belajar Siswa, Pendekatan Saintifik,

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Pendekatan Saintifik Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pengantar Ekonomi Siswa Kelas XI Ekonomi C2 SMAN 1 Mengwi Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang dirancang dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI C2 SMAN 1 Mengwi Tahun Ajaran 2023/2024, yang berjumlah 37 orang siswa, yang terdiri 17 laki-laki dan 20 perempuan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penerapan pendekatan saintifik dan hasil belajar siswa kelas XI Ekonomi C2 semester Ganjil tahun ajaran 2023/2024, SMAN 1 Mengwi. Pencapaian Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa kelas XI Ekonomi C2 SMAN 1 Mengwi Mengalami peningkatan pada observasi awal hanya 15 orang siswa yang mampu mencapai (KKM), pada siklus I Pada Pertemuan 1 di kategorikan. Kurang (K) Pada Pertemuan 2 dikategorikan Cukup (C) dan pada siklus II pada pertemuan 1 dikatakan Cukup (C) Pertemuan 2 dikatakan Baik (B). Penerapan Model Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengantar Ekonomi Siswa Kelas XI Ekonomi C2 SMAN 1 Mengwi.

**ABSTRACT**

This study aims to find out how the application of a scientific approach can improve the learning outcomes of Economics Tutors for students in class XI Economics C2 SMAN 1 Mengwi for the 2023/2024 school year. This type of research is a collaborative classroom action research (PTK) designed in two cycles, each cycle consists of three meetings. The subject of this study is students of class XI C2 SMAN 1 Mengwi for the 2023/2024 Academic Year, which consists of 37 students, consisting of 17 males and 20 females. In this study, the object of research is the application of a scientific approach and learning outcomes of students in class XI Economics C2 in the odd semester of the 2023/2024 school year, SMAN 1 Mengwi. The achievement of the Minimum Completeness Criterion (KKM) of students in class XI Economics C2 SMAN 1 Mengwi Experienced an increase in initial observation that only 15 students were able to achieve (KKM), in cycle I In Meeting 1 was categorized. Less (K) In Meeting 2 it is categorized as Sufficient (C) and in cycle II in Meeting 1 it is

---

said to be Enough (C) Meeting 2 is said to be Good (B).  
Application of the Scientific Approach Model to Improve the  
Learning Outcomes of Introduction to Economics Class XI  
Students of C2 SMAN 1 Mengwi.

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

## PENDAHULUAN ← (13pt)

Pendidikan merupakan unsur utama dalam pengembangan manusia seutuhnya oleh karenanya pengelolaan pendidikan harus berpotensi kepada bagaimna caranya menciptakan perubahan yang lebih baik. Salah satunya upaya yang ditempuh dalah menerapkan kurikulum 2013 yang disusun dengan dilandasi dengan pemikiran tantangan masa depan. Perubahan kurikulum adalah sesuatu yang tidak terelakan dalam proses pembangunan pendidikan. Dimanapun di dunia ini. Kurikulum selalu mengalami penyesuaian dengan perkembangan masyarakat.

Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan niat untuk memperbaiki sistem pendidikan. Meskipun kenyataannya setiap kurikulum memiliki kekurangan dan perlu di evaluasi dan perlu di perbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. “Tujuan pengembangan kurikulum 2013 terutama adalah mengatasi masalah dan tantangan berupa kopetensi real yang dibutuhkan untuk membangun kualitas manusia yang berahlak mulia, dan menjadi warga negara yang bertanggungjawab”, (kurniasih dan sani, 2014:1). Melalui kurikulum 2013 siswa diharapkan lebih aktif didalam pembelajaran dan tidak sebagai objek dalam belajar. Siswa mampu mengemukakan pikiran, perasaan, sikap, dan pengalamannya. Namun dalam kenyataan proses belajar mengajar di kurang efektif karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran harus membutuhkan suasana kondusif sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar merupakan proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima ceramah guru tentang pengetahuan, seperti dalam proses pembelajaran mata pelajaran pengantar ekonomi.

Di masa yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena hidup masyarakat mengalami perubahan setiap saat, oleh karena itu materi pelajaran pengantar ekonomi dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan yang masyarakat yang dinamis. Seperti permasalahan yang ditemukan pada SMAN 1 Mengwi bahwa hasil belajar pengantar ekonomi kelas XI Ekonomi C2 belum sesuai denganapa yang diharapkan. Hal itu disebabkan karena dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode ceramah dan dalam kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa hanya dapat mendengarkan dan merasa bosan. Apa yang siswa dengarkan lewat begitu saja tanpa ada materi yang dipahami.

Hal ini menyebabkan tidak adanya partisipasi aktif dari siswa dan tidak adanya interaksi ataupun umpan balik dari guru dan siswa, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran pengantar ekonomi masih rendah, kebanyakan siswa masih belum siap dalam menghadapi pelajaran. Selain itu jam pelajaran terletak di akhirpukul 07.40 sampai dengan 09.40 membuat siswa kurang fokus. Pada proses belajar mengajardan letak ruang kelas yang berdekatan dengan areal parkir dapat mengganggu konsentasi siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil Pengamatan Pada saat Penelitian Melakukan PLP II di SMAN 1 Mengwi yang dilakukan pada tanggal 25 juli 2023, pada siswa kelas XI Ekonomi

C2. dalam proses pembelajaran ekonomi masih banyak kelemahan dan kendala yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Beberapa kelemahan dan kendala tersebut yaitu, dengan adanya perubahan kurikulum guru tidak dapat mengajar secara optimal. Selain itu dalam proses pembelajaran kurangnya interaksi sosial antara guru dan siswa, maupun siswa dengan sumber belajarnya, sehingga partisipasi aktif siswa kurang. hasil belajar siswa masih menjadi kendala yang sangat besar bagi dunia pendidikan terutama bagi sekolah-sekolah yang masih mengalami masa perkembangan. Khususnya di SMAN 1 Mengwi yang merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sebagai Projek Kurikulum 2013 (K13). Dari data observasi yang diperoleh, nilai KKM(Kriteria Ketuntasan Minimal) SMAN 1 Mengwi untuk mata pelajaran ekonomi yaitu 70 dan terdapat 3 jurusan yang mendapat mata pelajaran Pengantar Ekonomi yang terdiri dari XI Ekonomi C1, XI Ekonomi C2, XI Ekonomi C3 . Untuk Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi pada kelas XI Ekonomi C1 berjumlah 37 orang siswa hanya 15 siswa berhasil memperoleh nilai diatas KKM. Pada kelas XI Ekonomi C2 berjumlah 37 orang siswa 26 berhasil memperoleh nilai diatas KKM. Pada kelas XI Ekonomi C3 berjumlah 32 orang siswa berhasil memperoleh 28 nilai diatas KKM.

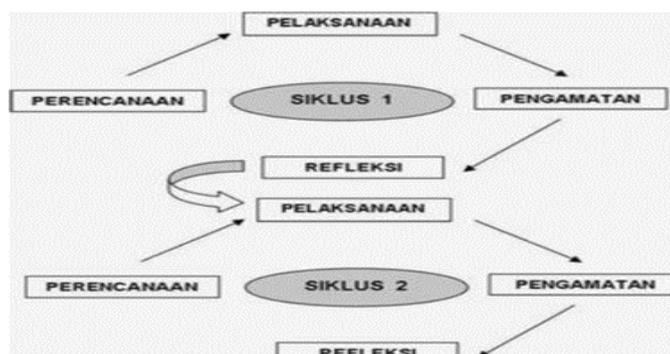
### **METODOLOGI ← (13pt)**

Dalam penelitian ini strategi yang digunakan yaitu salah satunya pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK memiliki peranan yang sangat penting dan strategi dalam proses pembelajaran di kelas dengan cara berkelompok agar dapat berorganisasi dalam suatu kondisi sehingga dapat mempelajari pengalaman pelajaran mereka, yang tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar. Yuliatwati (2012:17) menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan kelas yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran”. Menurut Ekawarna (2013:5) “penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (action research) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas”.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Mengwi. dalam pelaksanaan penelitian metode yang dilakukan adalah metode penelitian tindakan kelas, langkah-langkah prosedur PTK didasarkan pada model rancangan PTK yang selama ini dikenal dan terdiri dari empat tahap yaitu

1. Perencanaan ( planning )
2. Pelaksanaan ( akting )
3. Pengamatan ( observing )
4. Refleksi ( refleksi )

Dari keempat tahap tersebut merupakan satu siklus dan akan dapat berkelanjutan kepada siklus kedua dan seterusnya. dalam penelitian ini penulis memilih rancangan penelitian tindakan yang di sampaikan oleh Arikunto, Suharsimi seperti pada gambar di bawah ini :



### 1. Tahap Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah tahap pertama dari siklus PTK. Di tahap ini, guru melakukan perencanaan terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Perencanaan ini biasanya meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penyusunan instrumen penilaian, dan penyusunan materi pembelajaran.

### 2. Tahap Pelaksanaan (Acting)

Pelaksanaan adalah tahap kedua dari siklus PTK. Di tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selain itu, guru juga harus memperhatikan aspek-aspek lain seperti manajemen kelas, media pembelajaran, dan interaksidengan siswa.

### 3. Tahap Pengamatan (Observing)

Observasi adalah tahap ketiga dari siklus PTK. Di tahap ini, guru melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, observasi juga berguna untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran.

### 4. Tahap Refleksi (Reflecting)

Refleksi adalah tahap terakhir dari siklus PTK. Di tahap ini, guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pembelajaran dan mencari solusi atas masalah-masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran. Setelah itu, guru kembali ke tahap perencanaan untuk menyusun rencana pembelajaran yang lebih baik di kemudian hari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Ekonomi C2 SMAN 1 Mengwi , diawali dengan melakukan observasi pada kelas sebagai subyek penelitian yaitu kelas XI Ekonomi C2 dengan jumlah 37 siswa. Pelaksanaan pembelajaran oleh tim peneliti sesuai dengan skenario yang telah didiskusikan bersama tim, yakni pembelajaran menggunakan Model Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengantar Ekonomi pada pembelajaran materi ilmu ekonomi dan Pengantar Ekonomi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa oleh teman sejawat/guru menggunakan lembar pengamatan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran serta aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran. Setelah pembelajaran berlangsung dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa.

a. Penilaian Aktivitas Siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh pengamat baik pada siklus I dan II maka dapat diketahui bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar Pengantar Ekonomi siswa kelas XI Ekonomi C2 SMAN 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024 mencapai 52,27%. Oleh karena itu, dilaksanakanlah siklus II untuk menyempurnakan hasil penelitian pada siklus I. Pada siklus II diperoleh rata-rata aktivitas belajar sebesar 65,24% Maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan media pembelajaran Blog dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi siswakeselas XI Ekonomi SMAN 1 Mengwi.

b. Aktifitas Guru

Aktivitas guru pada siklus II meningkat utamanya dalam mengarahkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok pada kegiatan . Hal ini diketahui dari refleksi hasil pengamatan, guru hanya memperoleh skor 2 (cukup). Pada siklus II aktivitas guru pada kegiatan ini menjadisangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran secaramaksimal. melaksanakan pertandingan dan pemberian penghargaan, maka siswa dapat menyelesaikan dengan baik permasalahan dan soal yang diberikan (Slavin, 2010).Meningkatnya aktivitas guru berdampak pada peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

c. Aktifitas Siswa

Menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat. Tingginya aktivitas siswa dapat menyebabkan meningkatnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini Terjadi karena adanya turnamen akademik dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru, yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dimana setiap anggota kelompok mewakili kelompoknya untuk melakukan turnamen (Tarigan, 2012). Aktivitas belajar melalui memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar. Dalam mengukur hasil belajar siswa menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 23 soal, yang sebelumnya sudah divalidasi baik validasi ahli maupun validasi empirik.

## **KESIMPULAN**

Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Koloid Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas XI Ekonomi C2 Maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan media pembelajaran Blog dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XIPS 3 SMA Negeri 1 Mengwi. Berdasarkan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa kelas X SMA Negeri 1 Mengwi, diharapkan guru mata pelajaran Ekonomi dapat menerapkan media pembelajaran blog sebagai suatu alternatif dalam proses pembelajaran Ekonomi

## DAFTAR PUSTAKA

As'ari, A. R. (2014). *Mengupayakan Pembelajaran yang Sesuai Tuntutan Kurikulum 2013*. Makalah disajikan dalam Seminar Pendidikan, Kerjasama Dinas Pendidikan Kota Waringin Barat dan Universitas Palangkaraya, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, 27 September.

Dokumen resmi

Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/57056>

<https://cdn.undiksha.ac.id/wp->

[content/uploads/sites/12/2021/03/19224132/Pendekatan-Saintifik-dalam-Pembelajaran.pdf](https://cdn.undiksha.ac.id/wp-content/uploads/sites/12/2021/03/19224132/Pendekatan-Saintifik-dalam-Pembelajaran.pdf)

<https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/download/705/666/2528>